**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN CARA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PPKN SISWA SMP NEGERI 6 AMBON TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Nurul Hoiriyah

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana,

Universitas Kanjuruhan Malang

pasca\_ips@unikama.ac.id

**ABSTRAK**

*Selama ini kebanyakan motivasi belajar PPKN siswa SMP Negeri 6 Ambon masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian siswa dalam menerima pelajaran PPKN dikelas, masih banyak siswa yang sibuk sendiri, ada siswa yang mengerjakan tugas mata pelajaran lain. Selain itu masih ada siswa yang terlambat mengerjakan tugas.*

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan:*

 *1) Pengaruh Motivasi belajar terhadap Prestasi belajar PPKN siswa SMP Negeri 6 Ambon Tahun Pelajaran 2014/2015; 2) Pengaruh Cara belajar terhadap Prestasi belajar PPKN siswa SMP Negeri 6 Ambon Tahun Pelajaran 2014/2015. 3) Pengaruh Motivasi belajar dan Cara belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar PPKN siswa SMP Negeri 6 Ambon Tahun Pelajaran 2014/2015.*

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan ex post facto dan survey. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMP Negeri 6 Ambon Tahun Pelajaran 2014/2015 sebanyak 1124 siswa yang terbagi dalam 36 kelas. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 10% dari setiap kelas yang ada, yaitu 108 siswa.*

*Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Ada Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa di SMP Negeri 6 Ambon Tahun Pelajaran 2014/2015. 2) Ada pengaruh Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 6 Ambon Tahun Pelajaran 2014/2015. 3) Ada Pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar siswa di SMP Negeri 6 Ambon Tahun Pelajaran 2014/2015.*

***Kata kunci****: Motivasi Belajar, Cara Belajar, Prestasi Belajar*

**PENDAHULUAN**

 Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa, karena melalui pendidikan inilah dapat tercipta generasi yang cerdas, berwawasan, terampil dan berkualitas, yang diharapkan dapat menjadi generasi-generasi yang dapat memberi perubahan bangsa menuju kearah yang lebih baik. Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 menyatakan bahwa “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sprituil keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara”. Salah satu upaya yang harus dilakukan dalam menghadapi persaingan bebas adalah dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Kualitas pendidikan merupakan suatu syarat mutlak untuk mempercepat terwujudnya masyarakat yang demokratis, masyarakat yang berdisiplin, masyarakat yang bersatu, penuh toleransi dan pengertian serta dapat bekerjasama

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Rangkaian hubungan tersebut menunjukkan bahwa penting bagi kita memberi perhatian penuh pada hasil belajar siswa. (Dimyati dan Mudjiono, 2009: 3)

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 6 Ambon, umumnya hasil belajar kurang optimal khususnya pada bidang studi PPKN. Faktor pertama yang diduga turut serta mempengaruhi prestasi belajar PPKN siswa SMPN 6 Ambon Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah Motivasi belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. dalam motivasi terkandung adanya keinginan untuk mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar. (Koeswara, dkk dalam Dimyati dan Mudjiono, 2009: 80).

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong motivasi. Selama ini kebanyakan motivasi belajar PPKN siswa SMP Negeri 6 Ambon masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian siswa dalam menerima pelajaran PPKN dikelas, masih banyak siswa yang sibuk sendiri, ada siswa yang mengerjakan tugas mata pelajaran lain. Selain itu masih ada siswa yang terlambat mengerjakan tugas.

Faktor kedua yang diduga turut serta mempengaruhi prestasi belajar PPKN siswa SMP Negeri 6 Ambon Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah Cara belajar. Setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda dengan yang lainnya, dan kemampuan anak dalam menangkap materi pelajaran tergantung dari cara belajar setiap siswa. Kebanyakan siswa belum memahami cara belajar yang efektif sehingga hasil belajarnya pun kurang memuaskan. Dengan adanya kualitas cara belajar yang baik, maka siswa dapat memahami setiap pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh Motivasi belajar terhadap Prestasi belajar PPKN siswa SMP Negeri 6 Ambon Tahun Pelajaran 2014/2015?, Apakah ada pengaruh Cara belajar terhadap Prestasi belajar PPKN siswa SMP Negeri 6 Ambon Tahun Pelajaran 2014/2015?, Apakah ada pengaruh Motivasi belajar dan Cara belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar PPKN siswa SMP Negeri 6 Ambon Tahun Pelajaran 2014/2015?

**METODE PENELITIAN**

**Rancangan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan ex post facto dan survey. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Sugiyono,2009: 6). Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada di tempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan ex post facto dan survey. Penelitian dengan pendekatan ex post facto merupakan penelitian yang meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

**Populasi dan Sampel Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMPN 6 Ambon Tahun Pelajaran 2014/2015 sebanyak 1124 siswa yang terbagi dalam 36 kelas.

**Sampel**

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 10% dari setiap kelas yang ada, yaitu 108 siswa. Adapun perinciannya sebagai berikut:

Kelas VII A = 31 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VII B = 32 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VII C = 32 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VII D = 32 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VII E = 31 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VII F = 32 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VII G = 30 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VII H = 31 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VII I = 30 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VII J = 32 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VII K = 32 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VII L = 31 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VIII A = 32 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VIII B = 30 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VIII C = 32 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VIII D = 32 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VIII E = 32 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VIII F = 31 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VIII G = 31 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VIII H = 31 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VIII I = 32 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VIII J = 30 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VIII K = 32 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas VIII L = 32 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas IX A = 30 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas IX B = 31 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas IX C = 30 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas IX D = 31 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas IX E = 30 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas IX F = 32 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas IX G = 31 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas IX H = 30 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas IX I = 31 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas IX J = 31 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas IX K = 32 siswa x 10% = 3 siswa

Kelas IX L = 32 siswa x 10% = 3 siswa

**Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut: Angket / Kuesioner, Dokumentasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan terhadap siswa di SMP Negeri 6 Ambon Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 30 siswa. Data penelitian diambil dengan menggunakan angket yang terlebih dahulu telah diuji validitas maupun reliabilitasnya untuk masing-masing. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah : Motivasi Belajar (X1), Cara Belajar (X2), dan Prestasi Belajar Siswa (Y), dengan deskripsi data sebagai berikut :

**Deskripsi Data Penelitian**

**Motivasi Belajar**

Hasil penelitian yang didapat dari hasil kuisioner mengenai Motivasi Belajar siswa di SMP Negeri 6 Ambon Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Persentase kriteria Motivasi Belajar

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Interval | Frekuensi | Persentase | Kriteria |
| 1 | 42 – 50  | 15 | 14.0% | Sangat Setuju (SS) |
| 2 | 34 – 41  | 41 | 37.9% | Setuju (S) |
| 3 | 26 – 33  | 52 | 48.1% | Cukup Setuju (C) |
| 4 | 18 – 25  | 0 | 0.0% | Tidak Setuju (TS) |
| 5 | 10 – 17  | 0 | 0.0% | Sangat Tidak Setuju (STS) |
|  | Jumlah | 108 | 100.0% |  |
|  |  |  |  |  |

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa yang memilih kategori cukup setuju sebanyak 52 siswa dengan prosentase 48.1%, siswa yang memilih kategori setuju sebanyak 41 siswa dengan prosentase 37.9%, dan siswa yang memilih kategori sangat setuju sebanyak 15 siswa dengan prosentase 14%. Sedangkan tidak ada siswa yang memilih kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Cara Belajar**

Hasil penelitian yang didapat dari hasil kuisioner mengenai Cara Belajar siswa di SMP Negeri 6 Ambon Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil olah data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa yang memilih kategori cukup setuju sebanyak 49 siswa dengan prosentase 45.4%, siswa yang memilih kategori setuju sebanyak 43 siswa dengan prosentase 39.8%, dan siswa yang memilih kategori sangat setuju sebanyak 16 siswa dengan prosentase 14.8%. Sedangkan tidak ada siswa yang memilih kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Prestasi Belajar Siswa**

Hasil penelitian yang didapat dari hasil kuisioner mengenai Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 6 Ambon Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.3 di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa yang memiliki prestasi belajar cukup baik sebanyak 54 siswa dengan prosentase 50%, siswa yang memiliki prestasi belajar baik sebanyak 42 siswa dengan prosentase 38.9%, dan siswa yang memiliki prestasi belajar sangat baik sebanyak 12 siswa dengan prosentase 11.1%. Sedangkan tidak ada siswa yang memiliki prestasi belajar tidak baik dan sangat tidak baik.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

**Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa.**

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa Terdapat kontribusi positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil uji t dengan nilai probabilitas sebesar 0,002 kurang dari *alpha* 0,05 atau nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 3.028 > 1.659.

**Pengaruh Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa**

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa Terdapat kontribusi positif Cara Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil uji t dengan nilai probabilitas sebesar 0,001 kurang dari *alpha* 0,05 atau nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 2.107 > 1.659.

**Pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar secara simultan terhadap Prestasi Belajar siswa**

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar, Cara Belajar secara simultan terhadap Prestasi Belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil uji F dengan nilai probabilitas sebesar 0.000 < 0,05 atau nilai F hitung lebih besar dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 9.911 > 3.083. Jadi, keberhasilan Prestasi Belajar siswa sangat dipengaruhi oleh Motivasi Belajar dan Cara Belajar.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisa data yang didapatkan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa: Ada Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa di SMP Negeri 6 Ambon Tahun Pelajaran 2014/2015. Ada pengaruh Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 6 Ambon Tahun Pelajaran 2014/2015. Ada Pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar siswa di SMP Negeri 6 Ambon Tahun Pelajaran 2014/2015.

**DAFTAR PUSTAKA**

Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&*D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.